

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sehat memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan penghuninya Fungsi utama adalah sebagai tempat tinggal yang aman dan nyaman serta dilengkapi dengan sarana sanitasi dasar yang memerlukan upaya mendasar dalam meningkatkan derajat kesehatan manusia melalui penyediaan lingkungan yang sehat dan prasarana meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran manusia (jamban), sarana pembuangan air limbah (SPAL), serta sarana pengelolaan sampah rumah tangga.

Sanitasi dasar memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesehatan masyarakat karena berperan langsung dalam memutuskan rantai penularan penyakit berbasis lingkungan. Dampak tidak ketersediaan sarana penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan masyarakat menggunakan sumber air yang tercemar, sehingga meningkatkan risiko penyakit berbasis air yang tercemar, sehingga meningkatkan risiko penyakit berbasis air seperti diare, tifus, kolera, dan hepatitis A, pembuangan air limbah menyebabkan pencemaran tanah, air dan lingkungan menimbulkan genangan, bau tidak sedap, serta menjadukan berkembangnya vektor penyakit seperti nyamuk, lalat dan tikus, jamban tidak memenuhi persyaratan seperti tidak kedap air atau berjarak terlalu dekat dengan sumber air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan pengelolaan sampah rumah tangga di buang sembarangan ke sungai dan sampah di bakar bisa

mengakibatkan pencemaran lingkungan dan meningkatkan risiko penularan penyakit berbasis lingkungan, antara lain diare, kecacingan, penyakit kulit, dan demam berdarah, sehingga berdampak pada menurunnya derajat kesehatan dan kenyamanan hidup bermasyarakat.

Berdasarkan laporan *Voluntary National Review (VNR) Indonesia* hingga tahun 2020 akses sanitasi dasar di tingkat nasional baru mencapai sekitar 79,5% rumah tangga, sehingga belum bersifat universal. Pada tingkat provinsi, kesenjangan akses sanitasi dasar terlihat lebih jelas di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Data *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)* menunjukkan bahwa rumah tangga di wilayah Indonesia bagian timur, termasuk NTT, masih memiliki keterbatasan akses terhadap sanitasi layak. Provinsi Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 42% kepala keluarga yang memiliki jamban sehat permanen, sementara sebagian lainnya masih menggunakan jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan atau melakukan praktik buang air besar sembarangan. Berdasarkan penelitian yang oleh Reke dkk. (2024) di Kelurahan Baubau, Kabupaten Kupang, menunjukkan bahwa masih terdapat rumah tangga yang memiliki jamban namun belum memenuhi persyaratan kesehatan, seperti konstruksi yang tidak kedap air dan jarak jamban yang terlalu dekat dengan sumber air bersih.

Permasalahan sanitasi dasar tersebut juga terjadi di tingkat lokal khususnya di Desa Manusak yang berada di wilayah kerja puskesmas Nibonat. Berdasarkan survei awal, masih di temukan jamban yang belum memenuhi syarat kesehatan, pembuangan air limbah rumah tangga langsung

ke lingkungan, serta pengelolaan sampah yang belum optimal. Selain itu, sebagian masyarakat masih menggunakan sumber air bersih dengan konstruksi yang belum sesuai standar kesehatan. Desa Manusak merupakan salah satu wilayah Kabupaten Kupang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.038 kk.

Melihat kondisi dan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai kondisi sarana sanitasi dasar rumah sebagai dasar dalam upaya intervensi kesehatan lingkungan.

B. Rumusan masalah

Bagaimana ketersediaan sarana sanitasi dasar rumah di Desa Manusak Tahun 2026?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui ketersediaan sarana sanitasi dasar rumah Desa Manusak Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk menilai ketersediaan sarana air bersih di Desa Manusak Tahun 2026
- b. Untuk menilai ketersediaan sarana jamban di Desa Manusak Tahun 2026
- c. Untuk menilai ketersediaan sarana pembuangan air limbah di Desa Manusak Tahun 2026.

- d. Untuk menilai ketersediaan sarana tempat pembuangan sampah di Desa Manusak Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Sebagai implementasi ilmu yang dipelajari selama menempuh pendidikan dan sebagai bahan tambahan untuk menambah wawasan.

2. Bagi Instusi Pendidikan

Sebagai bahan untuk memperkaya kepustakaan yang bisa dimanfaatkan untuk Dosen maupun Mahasiswa.

3. Bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kondisi dan pemanfaatan sarana sanitasi dasar yang memenuhi persyaratan kesehatan.

4. Ruang lingkup penelitian

1. Lingkup Lokasi

Lokasi di Desa Manusak Kabupaten Kupang

2. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian di Desa Manusak Kabupaten Kupang

3. Lingkup materi

Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah sanitasi pemukiman dan sanitasi total berbasis masyarakat.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2026